

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji *Kruskal-Wallis* dan uji *Mann-Whitney* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada model altman z-score, springate dan zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prediksi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan model altman z-score, springate, dan zmijewski. Tingkat akurasi model altman z-score sebesar 90% dan 10% kesalahan tipe I. Pada model springate tingkat akurasinya sebesar 98% dan 2% kesalahan tipe II, sedangkan tingkat akurasi model Zmijewski sebesar 80% dan 20% kesalahan tipe I.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah model springate. Perusahaan ALTO (2014-2018), IIKP (2014-2018) dan KAEF (2018) merupakan perusahaan yang diprediksikan berpotensi mengalami kebangkrutan.

5.2 Saran

1. Bagi penanam modal yang ingin berinvestasi bisa berinvestasi di perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik untuk mengurangi atau menghindari risiko yang dapat terjadi, untuk itu investor dapat melakukan prediksi kebangkrutan agar dapat mengetahui keadaan perusahaan lebih awal. Investor dapat menggunakan model springate yang memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi dalam menguji perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
2. Bagi manajemen hendaknya melakukan prediksi kebangkrutan pada perusahaan agar dapat menghindari resiko-resiko yang mungkin akan terjadi bila melakukan suatu kegiatan dan dapat mengetahui keadaan perusahaan lebih awal sehingga dapat membuat keputusan dan rencana kedepannya yang dapat menguntungkan bagi perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah model prediksi lain seperti grover, fulmer, ohlson atau yang lain sebagainya sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Dapat mencoba menerapkan penelitian pada sektor lain seperti konstruksi, perbankan, dan lain sebagainya.